ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA CV. KARYA ABADI KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH:

ELSA ANGGRAINI
NPM: 12.1.01.04.0015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ELSA ANGGRAINI

NPM : 12.1.01.04.0015

Judul :

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA CV. KARYA ABADI KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Falkustas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 03 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	Dr. Rr. Forijati, M.M.
NIDN. 0006016701	NIDN. 0028016701

ii

Skripsi oleh:

ELSA ANGGRAINI
NPM: 12.1.01.04.0015

Judul:

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA CV. KARYA ABADI KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PEA FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.
2. Penguji I : Linawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Dr. Rr. Forijati, M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA CV. KARYA ABADI KEDIRI

ELSA ANGGRAINI
12.1.01.04.0015
FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI
Zeanggraini@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. dan Dr. Rr. Forijati, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Elsa Anggraini: Analisis Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Untuk Menilai Pengendalian Intern Pada CV. Karya Abadi kediri, Skripsi, PE, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur pengeluaran kas pada CV. Karya Abadi di Kediri. Dan mengevaluasi sistem pengendalian intern, sehingga sistem akuntansi dilaksanakan sesuai dengan teori.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah analisis sistem dan perosedur pengeluaran kas untuk menilai pengendalian intern? (2) Apakah penerapan sistem dan prosedur pengeluaran kas dapat menilai pengendalian intern?.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan subyek CV. Karya Abadi kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kueisioner pengeluaran kas dan observasi langsung pada perusahaan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pengendalian internnya berjalan kurang baik dilihat dari (1) tidak dibuatkan laporan pengeluaran kas secara berkala (2) kurangnya dokumen pendukung (3) Hanya bagian akuntansi yang mengarsip semua dokumen (4) adanya perangkapan tugas dan wewenang (5) Tidak diadakannya buku pembantu dalam pengeluaran kas.

Rekomendasi penelitian ini adalah (1) Agar sistem dan prosedur pengeluaran kas dapat berperan sebagai alat kontrol pimpinan perusahaan terhadap jalannya usaha, maka diperlukan adanya pencatatan pada sistem dan prosedur berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku (2) Hendaknya dibuat laporan pengeluaran kas secara rutin dan berkala (3) hendaknya diadakan bagian tersendiri yang memegang dana kas kecil (4) Setiap satu minggu sekali atau satu bulan sekali hendaknya diadakan pertemuan antara pimpinan dan seksi-seksi untuk membicarakan kesulitan yang dihadapi perusahaan, dengan sering diadakan pertemuan maka rasa kekeluargaan akan terjalin dengan baik (5) hendaknya diadakan bagian tersendiri pemegang dana kas kecil

Kata Kunci

Sistem dan prosedur, pengeluaran kas,pengendalian intern.

I. LATAR BELAKANG

Sering dengan berkembangnya dunia bisnis di zaman era global maka setiap perusahaan di tuntut untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan semakin bermunculnya berbagai jenis perusahaan yang sejenis. Akan tetapi CV. Karya Abadi saat ini menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar perusahaan bertahan hidup dan mencapai tujuannya, maka harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk memenangkan persaingan perusahaan dibutuhkan manajemen atau tata kelola yang sistematis baik proses perencanaan jalannya perusahaan sampai dengan pengawasan.

Semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan, pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan.

Penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan secara efisien. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha yang sangat kompetitif dewasa ini, maka penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan juga sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan operasi perusahaan tentunya akan memperkuat sistem pengendalian intern atas harta, hutang, modal dan pendapatan perusahaan.

Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja

yang dimiliki. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengeluaran kas. Sistem ini menangani pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Penerapan sistem pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan.

Sedangkan prosedur adalah suatu urutan pekerjaan terikat (clerical) biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional. Karena sifat kas yang likuid, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Tanpa adanya pengendalian intern akan mudah terjadi penggelapan uang kas. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut diatas, umumnya manajer akan menghadapi masalah karena kompleksnya kegiatan perusahaan. Hal ini membuat manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi aktivitas perusahaan, maka harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dipikulnya kepada pihak lain untuk mengontrol aktivitas perusahaan. Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi tidak dapat diabaikan bahwa suatu pengendalian intern yang memadai mutlak harus ada.

Terdapat hubungan yang timbal balik antara sistem akuntansi dengan pengendalian intern yaitu, pengendalian intern tidak mungkin berjalan tanpa adanya sarana atau alat yang menjalankannya, yaitu sistem akuntansi. Adapun sistem akuntansi dapat dikatakan efektif bila didalamnya terdapat unsur-unsur pengendalian intern. Pelaksanaan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern hasil pengeluaran kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan perusahaan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian intern pengeluaran kas. Sehingga, perusahaan dapat menjalankan

aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, peneliti mencoba untuk menilai atau menganalisis suatu sistem pengendalian intern dalam sistem pengeluaran kas pada CV. Karya Abadi. Peneliti tertarik pada sistem pengeluaran kas, dikarenakan kas merupakan aktiva yang paling likuid dan yang paling rawan terhadap kecurangan. Pengendalian intern pada pengeluaran kas tersebut meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berhubungan dengan pengamanan aktiva dan dapat dipercayainya catatan keuangan dan dirancang untuk meyakinkan :

1. Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan prinsip wewenang manajemen, baik yang bersifat umum atau khusus.
2. Jumlah aktiva seperti ada pada laporan atau catatan perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang ada dan bila terjadi perbedaan dilakukan tindakan yang tepat.

Prosedur-prosedur yang yang digunakan untuk mengawasi kas bisa berbeda-beda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Hal ini tergantung pada faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya. Objek penelitian pada skripsi ini adalah CV. Karya Abadi. Adapun aktivitas transaksi perusahaan meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dalam menjalankan aktivitas transaksi perusahaan tersebut sudah ada pemisahaan fungsi tetapi masih ada fungsi yang berwenang lebih dari satu tugas. Pengeluaran kas merupakan transaksi perusahaan yang paling banyak terjadi diperusahaan sehingga perlu adanya pengawasan dan pengendalian intern. Sistem pengeluaran kas pada perusahaan dilakukan dilakukan dengan dana kas kecil dan kas berjumlah besar melalui transfer internet banking, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran dari kas kecil. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengevaluasi sistem pengeluaran kas perusahaan apakah sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak.

Dengan latar belakang tersebut dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan skripsi ini yaitu “Analisis Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Untuk Menilai Pengendalian Intern Pada CV. Karya Abadi Kediri “

II. METODE

Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena melalui tahap ini peneliti akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja, prosedur dan teknik pemecahan masalah secara sistemtis. Dengan demikian peneliti harus dapat menggunakan metode yang tepat agar diperoleh data yang obyektif guna menghasilkan suatu penelitian yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Menurut Nawawi (2005 : 82), "metode adalah merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan". Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan teknik dan alat tertentu, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 50), "metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang dipergunakan menjawab masalah yang dihadapi."

Dari pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan dengan jalan mengumpulkan, mengolah, menganilisis dan menyajikan data secara sistematis dan obyektif untuk memcahkan persoalan.

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode "studi kasus" yang menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto (2011:250) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada prosedur pengeluaran kas terdapat 4 fungsi bagian yaitu bagian utang, bagian kasa, bagian kartu biaya, dan bagian jurnal. Dan pada prosedur pengeluaran kas melalui dana kas kecil terdapat 2 fungsi pada prosedur permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran dana kas kecil

yaitu fungsi pemakai dana kas kecil dan fungsi pemegang dana kas kecil. Selain itu pada prosedur permintaan pengisian kembali dana kas kecil terdapat 5 fungsi yaitu fungsi pemegang dana kas kecil, bagian utang, bagian kasa, bagian jurnal, dan bagian kartu biaya. Dimana setiap fungsi harus dikerjakan dengan baik dan terpisah dengan fungsi lainnya, selain itu juga dibutuhkan proses yang panjang dalam pengerjaannya.

Pada CV. Karya Abadi terdapat 3 fungsi bagian pengeluaran kas memalui dana kas kecil yaitu bagian kasir, pimpinan/wakil, dan bagian akuntansi. Dan juga terdapat 5 fungsi bagian pada pengeluaran kas dalam jumlah besar yaitu bagian gudang, bagian admin gudang, pimpinan/wakil, bagian akuntansi dan bagian pajak. Yang semua fungsi sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada perangkapan fungsi bagian, wewenang pengotorisasian yang bisa dilakukan selain pimpinan, kurangnya dokumen pendukung, dan tidak adanya perputaran jabatan. Pimpinan dan wakil pimpinan seharusnya tidak merangkap tugas karena perangkapan tugas bisa mengakibatkan manipulasi data oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Seharusnya perusahaan penetapkan bagian pemegang dana kas kecil tersendiri, dimana terdapat 2 fungsi dalam permintaan dan pertanggung jawaban pengeluaran kas kecil yaitu bagian pemegang dana kas kecil dan bagian pemakai dana kas kecil. Dan juga 3 fungsi dalam prosedur pengisian kembali dana kas kecil yaitu bagian kasir, bagian

pemegang dana kas kecil dan wakil pimpinan. Adapun prosedur pengeluaran kas dalam jumlah besar terdapat 5 fungsi yaitu admin gudang, bagian gudang, wakil pimpinan, bagian kasir, bagian akuntansi dan bagian akuntansi khusus pengurus pajak. Dimana wakil pimpinan hanya bertugas mengotorisasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Al fauzi Rifa. 2011. *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Pelni Cabang Semarang.* (online). Tersedia : http://www.google.sistempengeluarankas.com, diunduh 04 Agustus 2016.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Cipta

Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: BPFE

Eldia, E., dkk 2010. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Penerimaan Dan Pengelu aran Kas Pada PT. Harapan Abadi Surabaya. *Jurnal Akuntansi UBHARA* ISNN : 2460-7762, (online). Tersedia: http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/1832/1443, diunduh 05 Agustus 2016.

Hadari Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*: Salemba Empat:Jakarta.

Manoppo, R. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. *Jurnal Ilmu Ekonomi.* (online) 2 (2): 1-3, tersedia: http://etheses.uin-malang.ac.id/1562/7/11520029_Bab_2.pdf, diunduh 06 Agustus 2016

Marchell, T., Jullie, J., Harijanto, S. 2011. Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di RSU Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurna Akuntansi* ISSN : 2303-11, (online). Tersedia : https://jurnal+issn++sistem+pengendalian+intern+penerimaan+dan+pengeluaran+kas, diunduh 05 Agustus 2016

Merystika, K. 2010. Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Niralaba Keagamaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi* ISNN : 2303-1174, (online). Tersedia : http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/1832/1443, diunduh 05 Agustus 2016

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga.* Penerbit Salemba Empat : Jakarta.

Narimawati Umi. 2008. *Penelitian Kualitatif Dan Kuanitatif Teori Dan Aplikasi, Unikom* : PT. Indeks Kelompok Gramedia. Bandung

Ningsih, Nirmalia. 2013. Evaluasi Pengendalian Intern Dalam Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan daerah , BPR Bank daerah kota Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonomi.* (online) 2 (2): 1-3, tersedia: http://etheses.uin-malang.ac.id/1562/7/11520029_Bab_2.pdf, diunduh 06 Agustus 2016

Nurhadi, Ridwan. 2010. Analisis Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Ananda Bekasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi.* (online) 2 (2): 1-3, tersedia: http://etheses.uin-malang.ac.id/1562/7/11520029_Bab_2.pdf, diunduh 06 Agustus 2016

Oktienawati Ira. 2009. *Evaluasi pembentukan dan pengelolaan kas kecil pada pabrik gula tasikmadu karanganyar.* (online). Tersedia : http://www.google.kaskecil.com, diunduh 04 Agustus 2015

Pranata Panji. 2013. *Analisis Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Dalam Rangka Pengendalian Intern Pada Perusahaan Jamu Al-Qomar Nganjuk. Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise

Riyanto, Bambang, 2011 *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Marshall B. & pal Jhon Steinbart. 2009. *Accounting Information* System. *Eleventh Edition*. Prentice Hall.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung : CV. Alfabet

Sunyoto. 2007. Audit Sistem Informasi, Pendekatan CobIT. Edisi Revisi. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.

Tuanakotta, Theodorus M. 2002. Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta : Salemba Empat.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2014. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga: Jakarta